

**PENTINGNYA FORMAL STATEMENT OF POLICY  
DALAM MENJAGA INDEPENDENSI DAN OBYEKTIVITAS  
DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PT. "X" DI SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**WAHYUDI AGUSTONO**

**No. Pokok : 049414765**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

# SKRIPSI

## PENTINGNYA FORMAL STATEMENT OF POLICY DALAM MENJAGA INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PT. "X" DI SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH :  
WAHYUDI AGUSTONO  
No. Pokok : 049414765

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

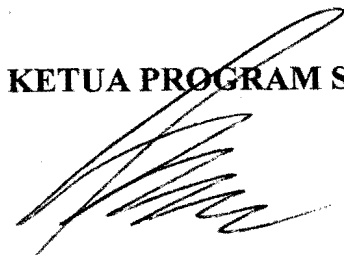
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Ventje Jansen Ak

Tanggal... 01 - 02 - 2001

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. H. Muslich Ansori Msc Ak

Tanggal... 12 - 06 - 2001

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman pihak manajemen terhadap departemen internal audit dan seberapa besar pengaruh dan pentingnya *Formal Statement of Policy* terhadap kinerja departemen internal audit. *Formal Statement of Policy* merupakan kebijakan yang dikeluarkan pihak manajemen untuk memperjelas wewenang dan kedudukan departemen internal audit. Kebijakan ini merupakan salah satu wujud dukungan pihak manajemen karena kebijakan ini bisa menjadi dasar hukum pembentukan departemen internal audit dan digunakan sebagai dasar pijakan departemen ini dalam menjalankan semua tugas pemeriksaan, sehingga objektivitas dan independensi dapat dipenuhi secara optimal.

Dalam penelitian ini, sikap dan perilaku pihak manajemen menjadi objek penelitian. Berdasarkan hasil questioner, menunjukkan bahwa pemahaman pihak manajemen terhadap departemen internal audit sangatlah kurang. Hal ini tampak dari tidak diterbitkannya *Formal Statement of Policy*, sehingga departemen internal audit tidak mempunyai dasar pijakan yang jelas dan tekanan-tekanan dari manajemen membuat departemen ini menjadi semakin pasif dan cenderung tidak berkembang. Tidak adanya dukungan Presiden Direktur juga membuat kedudukan departemen internal audit menjadi semakin lemah. Dukungan pihak manajemen (Presiden Direktur, Executive Committee, Direktur, Manajer) sangat diperlukan untuk menentukan arah dan perkembangan departemen internal audit di masa yang akan datang.